

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini diadopsi karena kemampuannya mengumpulkan data dengan cepat dibandingkan dengan alat lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi temuan atau pola pada sampel terkait. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan informasi yang berguna secara maksimal untuk membentuk hipotesis yang valid dengan tetap meminimalkan subjektivitas. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi teori positive karena mengakui kesamaan yang muncul melalui observasi dan studi kerja. Oleh karena itu, pendekatan deduktif digunakan untuk mengajukan dan menguji hipotesis untuk menyesuaikan teori yang ada (Pebrina et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Fashion Kota Metro. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode dalam pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM Fashion Kota Metro dengan menggunakan google form. Dalam hal ini peneliti sebagai akan membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji kevalidannya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Intellectual Capital dan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM Fashion di Kota Metro.

B. Tahapan penelitian

1. Teknik sampling

Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode penelitian dimana peneliti secara khusus memilih sampel yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti. Peneliti melakukan seleksi berdasarkan tujuan tertentu atau kriteria tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik ini sering digunakan Ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang dipilihnya mempunyai karakteristik yang relevan atau mewakili populasi yang diteliti.

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah jumlah seluruh benda atau objek yang mempunyai sifat dan karakteristik yang ditentukan oleh orang yang melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Bidang Fashion

di Kota Metro. Jumlah UMKM bidang Fashion yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Metro sebanyak 153 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah semua UMKM bidang Fashion di Kota Metro yang menggunakan Teknik Purposive Sampling. Sampel juga merujuk pada Sebagian populasi, yaitu sekelompok objek dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, Dimana pengambilan sampel tidak mengharuskan setiap elemen ditempatkan dalam sampel, untuk penelitian ini metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data Dimana peneliti memilih sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Sekaran & Bougie, 2016).

Kriteria Teknik purposive sampling sebagai berikut :

1. Melakukan minimal usaha 1 tahun
2. Mempunyai tenaga kerja minimal 3 orang yang terlibat
3. Sudah menggunakan E-Commerce dalam melakukan transaksi jual beli

Menurut (Hair et al., 2019) jika sampel terlalu besar, sulit untuk mendapatkan model yang sesuai, dan disarankan untuk memilih minimal 100 responden untuk menggunakan estimasi interpretasi SEM (Structural Equation Model). Oleh karena itu, jumlah sampel ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan jumlah sampel minimum untuk SEM adalah (Jumlah Indikator) x (5 sampai 10).

Indicator pada penelitian ini berjumlah 11, berdasarkan pedoman menurut (Hair et al., 2019), maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah : $11 \times 10 = 110$ responden. Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini minimal adalah 110 UMKM Fashion Kota Metro yang sudah mengguna E-Commerce dalam melakukan transaksi jual beli.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data mentah yaitu mengumpulkan data secara langsung tanpa perantara atau siapapun, maka metode ini digunakan supaya data penting tanpa adanya kerancuan. Proses dalam pengambilan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan seputar Intellectual Capital dan E-Commerce terhadap Kinerja keuangan UMKM Fashion Kota Metro. Setelah mendapatkan informasi dalam penelitian ini maka akan diolah oleh peneliti.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019), variable penelitian adalah atribut atau ciri atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang mempunyai beberapa variasi yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variable, yaitu 1(satu) variable bebas (Independent Variabel), 1 (satu) variable terikat (dependent variable) dan 1 (satu) variable mediasi (variable intervening).

1. Variable independent (X)

Variable independent atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variable terikat (Sugiyono, 2018). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Menurut Akuba dan Hasmirati (2021) modal intelektual adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh suatu komunitas sosial, seperti organisasi atau Perusahaan. Intellectual capital adalah sumber daya yang berharga dan kemampuan untuk bertindak dan membangun pengetahuan. Intellectual capital memiliki beberapa komponen menurut Akuba & Hamirati (2021) sebagai berikut :

- a) *Human Capital* yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan.
- b) *Customer Capital* yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan.
- c) *Structural Capital* yaitu pengetahuan yang berhubungan hanya dengan Perusahaan.

2. Variable Dependent (Y)

Variabel dependent atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable atau yang menjadi akibat adanya variable bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi Kesehatan dan efisiensi komunitas atau individu dalam mengelola asset, kewajiban, dan modal. Dalam kinerja keuangan berisi sejumlah metrik dan rasio yang memberikan wawasan tentang bagaimana suatu organisasi atau individu menghasilkan dan menggunakan dana. Komponen kinerja keuangan adalah unsur-unsur yang disajikan dalam laporan laba rugi yang sering digunakan sebagai indicator kinerja atau sebagai dasar metrik lainnya (Fajrina et., 2016). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik Perusahaan telah menerapkan aturan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Tujuan dari kinerja keuangan adalah untuk mengetahui Tingkat profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan operasional usaha.

3. Variable Intervening (Z)

Menurut Sugiyono (2018), variable intervening adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable bebas dan variable terikat sebagai hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur. Variable intervening dalam penelitian ini adalah E-Commerce. E-Commerce merupakan salah satu bentuk perdagangan elektronik yang telah

mengubah paradigma bisnis tradisional dengan menyediakan platform yang memungkinkan Perusahaan melakukan bisnis secara online. Perkembangan internet dan teknologi IT turut berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan perdagangan elektronik yang kini menjadi salah satu industry terbesar di dunia. Keunggulan utama e-commerce adalah kemampuan bertransaksi kapan saja dan dapat akses dari mana saja melalui perangkat internet. Dengan E-Commerce dapat menjangkau konsumen lebih cepat dan efisien tanpa dating langsung ke toko (Fitri Andani Tambunan et al. 2023).

Operasional variable diperlukan untuk mengukur jenis dan indicator variable yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, tujuan operasional variable adalah untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variable sehingga pengujian hipotesis dengan alat dapat dilakukan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas maka indicator dalam variable tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator

| No. | Variabel | Indikator | No Item |
|-----|-----------------------|--|-------------|
| 1. | Kinerja Keuangan UMKM | Penjualan Per Tahun | 1, 2, 3 |
| | | Laba Pertahun | 4, 5 |
| | | Asset Bersih | 6, 7 |
| | | Jumlah Pekerja | 8, 9, 10 |
| 2. | Intellectual Capital | <i>Human Capital</i> | 1, 2, 3 |
| | | <i>Customer Capital</i> | 4, 5, 6 |
| | | <i>Structural Capital</i> | 7, 8, 9, 10 |
| 3. | E-Commerce | Tingkat Konversi (Customer Melakukan Pembelian) | 1, 2, 3 |
| | | Nilai Rata-Rata Pembeli (Jumlah Nominal Customer dalam Sekali Transaksi) | 4, 5 |
| | | Penilaian Dalam Setiap Produk | 6, 7 |
| | | Tingkat Return Produk | 8, 9, 10 |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah terpenting dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana informasi yang didapat dari hasil jawaban penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ini secara online

melalui google form yang berisi beberapa pertanyaan dan persoalan yang akan diteliti dan pertanyaan sudah disusun dan sebarkan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah UMKM Fashion di Kota Metro dari hasil pengembangan kuesioner pada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner yang diberikan kepada UMKM Fashion Kota Metro sebagai instrument penelitian. Dalam penelitian ini jawaban responden kemudian diberikan skala Likert yang mengukur sikap dan pendapat responden terhadap fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, komentar, dan persepsi orang serta fenomena sosial seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2014). Variable yang diukur dengan skala likert digambarkan sebagai variable indicator dan digunakan sebagai titik awal untuk Menyusun item instrument Ketika alternatifnya berupa pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe kuesioner maupun instrument angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 2 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|--------------------|
| SS (Sangat Setuju) | 5 |
| S (Setuju) | 4 |
| R (Ragu-Ragu) | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2018)

A. Teknik Analisis Data

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan software AMOS versi 24. Setelah diketahui hasil persamaan regresinya, maka kita dapat melihat Tingkat signifikansi masing-masing variable independent apakah berpengaruh, memperkuat atau melemahkan variable dependen dan variable mediasi.

1. Pengujian Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah dari hasil kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indicator. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan, dan sebagai instrument penelitian, kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu untuk dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya, yaitu mempunyai validitas dan reabilitas yang baik. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membentuk menyempurnakan kuesioner yang telah disusun

sehingga Ketika disampaikan akan menunjukkan kepada responden dengan hasil yang sangat baik.

a. Uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

Uji CFA merupakan metode analisis yang paling umum digunakan untuk menguji validitas konstruk instrumen pengukuran dalam analisis structural, terutama dalam konteks pengembangan dan validasi instrument pengukuran, seperti kuesioner atau skala. Uji CFA sangat berguna untuk menguji teori dan konsep yang ada serta memvalidasi instrument pengukuran untuk memastikan bahwa variable yang diamati benar-benar mencerminkan konstruk yang diinginkan. Jika nilai p-value > 0,5 maka data akan signifikan dengan kriteria yang telah di tentukan.

2. Metode SEM (*Structural Equation Modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan bantuan aplikasi AMOS 24 untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji hubungan antar variable dan menguji model konseptual yang kompleks, ini adalah kombinasi dari analisis regresi, analisis factor dan analisis jalur. Metode SEM dapat diuji menggunakan pendekatan pengambilan sampel yang mana data empiris digunakan untuk menguji seberapa cocok model yang diusulkan dengan data observasi. Terdapat tiga karakteristik dari analisis SEM:

- 1) Estimasi hubungan ketergantungan ganda dan saling terkait
- 2) Kemampuan untuk mewakili konsep yang tidak teramati dalam hubungan ini dan memperhitungkan kesalahan pengukuran dalam proses estimasi
- 3) Mendefinisikan model untuk menjelaskan seluruh rangkaian hubungan

a. Pengembangan Diagram Alur (*Path Diagram*)

Menurut Ghozali (2014) Path diagram digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti. Ada dua model penelitian dalam SEM, yang pertama model pengukuran adalah model yang menggambarkan hubungan antara variable laten eksogen atau endogen dengan variable manifes. Yang kedua adalah model structural yang menggambarkan hubungan antara variable laten eksogen dan variable laten endogen.

b. Memilih Matriks Input dan Estimasi Model

a) Matriks input

Penelitian ini menguji kausalita, maka matriks input data yang digunakan adalah konvarians

b) Model estimasi metode

Estimasi yang digunakan adalah metode estimasi kemungkinan maksimum yang tersedia pada program AMOS, karena jumlah sampel penelitian adalah 100.

c. Menilai problem identifikasi model

Suatu model structural dianggap baik jika terdapat Solusi untuk estimasi parameter, model tersebut kemungkinan besar mempunyai banyak Solusi, sehingga Solusi yang tepat dipilih. Memilih Solusi yang tepat sering disebut sebagai masalah identifikasi. Jika masalah terdeteksi, program mengeluarkan pesan sehingga pengguna dapat mengambil Tindakan perbaikan. Namun, jika pengujian dapat menjalankan program tersebut, pengujian akan melihat bahwa kesalahan standar, varian kesalahan, dan korelasi antara koefisien perkiraan berada dalam kisaran nilai yang tidak menunjukkan adanya identifikasi masalah. Menurut Waluyo (2016) Adapun yang terjadi Ketika masalah atau identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Munculnya angka ekstrim seperti error negative
- b) Program tidak dapat membuat matriks informasi
- c) Kesalahan satu atau lebih koefisien sangat besar
- d) Terdapat korelasi yang tinggi antara estimasi koefisien yang diperoleh ($> 0,9$)

d. Evaluasi Kriteria *Goodness Fit Index* (Uji Kesesuaian Model)

Sebelum menguji kriteria goodness of fit, maka asumsi model harus dievaluasi dengan berbagai macam sebagai berikut :

- a) Uji normalitas, merupakan pengujian yang digunakan untuk menganalisis derajat normalitas data yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan apakah data normal atau tidak secara univariate. Uji normalitas dilakukan dengan mengamati nilai CR (Critical Ratio) sebesar $-2,58 \leq cr \leq 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,01 (1%).
- b) Evaluasi outlier dapat dilakukan dengan memeriksa nilai jarak mahalanobis distance yaitu dengan mendeteksi data-data yang ekstrim. Kriteria yang di gunakan adalah p_1 dan $p_2 < 0,001$. Jika nilai mahalanobis distance $>$ chi-square maka terdapat outliers.
- c) Multikolinearitas dan singularitas, yang perlu diperhatikan dalam uji ini adalah determinan dari matrik kovarian. Determinan kecil menunjukkan adanya multikolinearitas dan singularitas.

Beberapa indeks kesesuaian dan nilai batasnya yang digunakan untuk menguji apakah suatu model diterima atau di tolak adalah sebagai berikut :

a) Chi square statistic (X^2)

Tujuan dari pengujian Chi Square (X^2) adalah untuk menguji dan mengembangkan model fit atau sesuai dengan data, sehingga diperlukan nilai (X^2) yang tidak signifikan untuk menguji hipotesis nol bahwa estimasi kovarians populasi tidak sama dengan kovarians populasi sampel. Kovarians model yang baik dapat dinilai berdasarkan nilai Chi square, semakin rendah nilainya maka semakin baik. Penggunaan (X^2) cocok bila digunakan 100-200 sampel.

b) Significance probability

Tingkat signifikansi model diuji dengan probabilitas signifikan. Menurut Ferdinand (2014) batas nilai probabilitas signifikan yang baik dan dapat diterima adalah $\geq 0,05$ yaitu jika kurang dari 0,05 maka dianggap tidak signifikan.

c) Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) adalah ukuran yang digunakan untuk mengoreksi kecenderungan statistic chi square untuk menolak model dalam sampel banyak. Nilai RMSEA yang dapat diterima berkisar antara 0,03 sampai 0,08 (Ferdinand, 2014).

d) Goodness of fit index (GFI)

Goodness of fit index digunakan untuk menghitung nilai relative varians matriks kovarians sampel yang dapat dijelaskan dengan perhitungan matriks kovarians populasi. GFI berkisar dari 0 (poor fit) sampai 1,0 (perfect fit). Semakin tinggi nilainya semakin baik. Nilai GFI yang diharapkan adalah ≥ 0.90 (Ferdinand, 2014).

e) Adjust Goodness of fit index (AGFI)

AGFI merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan rasio derajat kebebasan (*ratio degree freedom*) untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *null model*. Tingkat penerimaan direkomendasikan jika nilai AGFI $\geq 0,90$ (Ferdinand, 2014).

f) CMIN/DF

Nilai CMIN/DF dihasilkan dari statistic chi square dibagi dengan degree of freedom (DF) sehingga disebut χ^2 . CMIN/DF yang diharapkan $\leq 2,0$ menunjukkan adanya penerimaan dari model atau adanya acceptable fit antara model dan data (Ferdinand, 2014).

g) Tucker lewis Index (TLI)

Ukuran TLI merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi analisis factor. Ukuran TLI menggabungkan ukuran parsimony ke dalam indeks komparasi antara purposed model (Model yang diusulkan) dan null model (model independent). Nilai TLI yang diharapkan sebagai tolak ukur penerimaan model adalah $\geq 0,95$, dan nilai yang mendekati 1,0 menunjukkan kesesuaian sempurna (Perfect fit) atau kesesuaian sangat baik (very good fit) (Ferdinand, 2014)

h) Comparative Fit Index (CFI)

Nilai CFI bervariasi dari 0 hingga 1, semakin besar nilai hingga 1 maka semakin baik dan menunjukkan penerimaan tertinggi suatu model. Keuntungan indeks ini adalah ukuran sampel tidak mempengaruhi ukuran sampel. Oleh karena itu, pengukuran ini baik untuk mengukur Tingkat penerimaan dari sebuah mode.

Tabel 3 Kriteria Goodness of fit Indices

| No | Goodness Of Fit Index | Cut Off Value |
|----|--------------------------|------------------|
| 1 | Chi square | Diharapkan kecil |
| 2 | Significance probability | $\geq 0,05$ |
| 3 | RMSEA | Antara 0,03-0,08 |
| 4 | GFI | $\geq 0,90$ |
| 5 | AGFI | $\geq 0,90$ |
| 6 | CMIN/DF | $\leq 2,00$ |
| 7 | TLI | $\geq 0,95 < 1$ |
| 8 | CFI | $\geq 0,95 < 1$ |

Sumber: (Ferdinand, 2014)

3. Penguji Hipotesis

Uji hipotesis adalah Teknik statistic yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang suatu pernyataan tentang parameter suatu populasi berdasarkan data sampel. Dalam pengujian hipotesis, dua hipotesis diajukan yaitu hipotesis nol (H_0) hipotesis yang diajukan sebagai asumsi awal, biasanya menyatakan tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan, hipotesis nol sering kali ditandai dengan symbol H_0 . Sedangkan hipotesis alternatif (H_1 atau H_0), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan atau mempunyai pengaruh yang signifikan, hipotesis alternatif adalah pernyataan yang ingin dibuktikan. Perbandingan nilai t-tabel dan t-statistik dapat digunakan untuk mengukur signifikansi suatu hipotesis. Apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel berarti hipotesis didukung. Uji t digunakan untuk menunjukkan Tingkat signifikansi pengujian model hipotesis. Nilai t-statistik harus berada di atas t-tabel, yaitu di atas 1,96 pada signifikansi (α) sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa cara untuk menentukan terdukung atau tidaknya suatu hipotesis adalah pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan hipotesis satu arah yaitu:

- a. Jika t-statistik $\geq 1,96$ maka H_0 tidak didukung dan H_1 didukung.
- b. Jika t-statistik $\leq 1,96$ maka H_0 didukung dan H_1 tidak didukung.

4. Pengujian Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar konstruk, baik pengaruh langsung (direct effect) maupun pengaruh tidak langsung (indirect effect). Pengaruh langsung adalah semua garis koefisien dengan anak panah satu ujung (loading factor) masing-masing variabel indikator yang membentuk variabel laten yang dianalisa. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh yang muncul melalui sebuah variabel antara. Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung model yang dianalisis dapat diidentifikasi melalui path coefficients yang dihasilkan oleh program Amos. Dari path coefficients tersebut

perlu dipisahkan antara pengaruh total standar dari pengaruh langsung standar. Apabila pengaruh total standar sama dengan pengaruh langsung standar menunjukkan tidak terdapat pengaruh lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, jika pengaruh total standar tidak sama dengan pengaruh langsung standar maka dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing dari *coefficient* tersebut.

Pada penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Kota Metro yang di mediasi oleh *E-Commerce*. Menurut (Abdillah & Hartono, 2015) untuk mengetahui pengaruh total variable X (*Independent*) terhadap variable Y (*Dependent*) melalui variable Z (*Mediating*) dapat dihitung dengan cara menggunakan hasil perhitungan sebagai berikut:

(Pengaruh Total = Pengaruh Langsung + Pengaruh Tidak Langsung)

Keterangan :

Pengaruh langsung = koefisien beta x terhadap y

Pengaruh tidak langsung = $\left(\begin{matrix} \text{koefisien beta} \\ X \text{ terhadap } Z \end{matrix} \right) \times \left(\begin{matrix} \text{koefisien beta} \\ Z \text{ terhadap } Y \end{matrix} \right)$